

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan penciptaan ini memiliki judul Tari Topeng Panji Cirebon pada Busana Kasual Remaja Putri. Penciptaan busana kasual ini tentunya melalui proses sumber ide serta konsep penciptaan. Penciptaan ini juga mempunyai nilai edukasi kepada masyarakat karena disetiap gerakan dan langkah penari Panji mempunyai makna yang sangat mendalam, dalam kehidupan manusia.

Hal tersebut yang menjadikan penulis tertarik untuk menjadikan Tari Topeng Panji menjadi sebuah karya batik dan busana kasual bentuk pelestarian budaya dalam sebuah karya seni.

Proses penciptaan karya ini diawali dengan penerapan ilmu *fashion, tren* dan menggunakan metode pendekatan yang metode estetika dan ergonomi yang digunakan sebagai elemen keindahan dan kenyamanan. Metode penciptaan yang digunakan penulis meliputi eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Proses penciptaan ini dimulai mencari data acuan yang sesuai, menganalisa data tersebut, melakukan rancangan karya dengan membuat sketsa motif dan model busana kasual. Melakukan perancangan karya sesuai hasil analisa data acuan berupa sketsa alternatif yang akan dipilih menjadi desain karya yang akan diciptakan. Teknik yang akan digunakan perwujudan karya adalah teknik batik dan teknik jahit. Teknik perwujudan dimulai dari membuat sketsa dan desain, memindahkan motif ke kain, membatik atau mencanting motif, pewarnaan batik sesuai rencana dan *finishing* batik, dan menjahit.

Karya yang dihasilkan berupa 6 busana kasual dengan ukuran M standar wanita dewasa. Pola penyusunan motif batik pada busana kasual ini didominasi dengan motif topeng Panji dan gerakan tarian Panji dengan bentuk yang sederhana namun penuh banyak makna. Penari atau dalang Panji divisualisasikan dengan bentuk yang telah pikirkan secara matang dan dikembangkan lagi kedalam busana dan mempertimbangkan nilai estetis. Busana selanjutnya dibatik dan diwarnai dengan teknik *colet* menggunakan bahan zat remasol. Setelah proses pewarnaan ini sudah selesai kemudian kain dijahit dengan tambahan lapisan *furing* alat jahit menggunakan mesin jahit. Setelah dirasa tidak ada kekurangan pada busana maka busana sudah siap dipakai.

B. Saran

Dalam proses pembuatan karya busana ini tentunya tidak lepas dari kendala, tantangan dan hambatan yang penulis lewati. Kendala yang harus di lewati adalah kesabaran dan ketelitian merupakan hal yang sangat diperluhkan mulai dari awal proses sampai akhir. Dari pembuatan rancangan karya harus butuh ketelitian dalam membuat desain, kesabaran dalam membuat batik atau mencanting begitu pula menjahit harus mempunyai kesabaran dan ketelitian yang ekstra. Khususnya dalam proses desain dan pewarnaan. Saat proses mendesain perlu memperhatikan teknis agar motif busana dan pola serasi saat baju sudah dijahit. Tantangan lainnya pada saat proses pewarnaan warna tidak sesuai yang diharapkan pada saat warna pertama kali diusapkan pada kain dengan setelah kain dibilas akan berbeda. Dan proses pewarnaan pada *kedok* atau topeng Panjinya tidak bisa realis sama pada aslinya.

Proses perwujudan membuat karya busana ini memakan waktu yang tidak sebentar perancangan konsep dan desain serta perwujudan fisik karya. Permasalahan proses pembuatan merupakan pembelajaran penting untuk penulis dan menambah wawasan pengalaman ketika pembuatan proses pembuatan berkarya. Apapun saran yang berkaitan dengan penciptaan karya tuga akhir ini bagi penulis memperbanyak sumber ide dan data acuan sebagai bahan referensi dalam perciptaan karya seni ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ida Ayu Trisnawati (2018). *Pengantar Sejarah Tari*. Bali : FSP Isi Denpasar.
- Sudarsono (1977). *Tari-tarian Indonesia*. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan
- AA Djelantik (1990). *Pengantar Dasar Ilmu Estetika*. Denpasar.
- AA Djelantik. (1999). *Estetika Suatu Pengantar*. MSPI Bandung.
- Djelantik, A.A.M (2004), *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat seni Pertunjukan Indonesia Bekerja sama Dengan Arti.
- Gustami, SP. (2004). *Proses Penciptaan Seni Kriya “Untaian Metodologis”*, Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Gustami, SP. (2008). *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: Program SPMA Fakultas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
- Poespo, G. (2005). *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soeharto, H.M. (1997). *Indonesia Indah buku ke-8 “Batik”*. Jakarta Pusat.
- Hakari Luna, Amira Iffat, (2015). *Mahir Menjahit Tingkat Dasar Sampai Terampil*. Klaten, Jawa Tengah.
- Batik Barcode, Tim Sanggar (2010). *Batik*. Jakarta.
- Sewan Susanto S. Teks. (1980). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta : Balai Penelitian Batik dan Kerajinan
- Achmad Haldani D. (1999). *Sejarah dan Gaya dalam Fashion*. Bogor: Institut Teknologi Bogor.
- Indah Hayati Ari (2008). *Batik Trendy*. Surabaya.
- Tjahjani, Indra. 2013. *Yuk, Mbatik!: Panduan Terampilan Mematik untuk Siswa*. Jakarta:Esensi.
- Ratna Biliq. (2009). *Padun Padan Batik*. Jakarta.
- Tarwaka. 2004. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA Press.
- Irawan Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Desain Untuk Arsitektur, Interior-Arsitektur, Seni Rupa, Desain Produk Industri dan Desain Komunikasi Visual*. Jakarta.

DAFTAR LAMAN

https://www.adira.co.id/sahabatlokal/article_short/metalink/tari-topeng-cirebon diakses 18 Desember 2022)

Youtube Chanel DP Documentary, diakses 07 November 2022

https://www.google.com/search?q=batik+bertema+penari&rlz=1C1LENP_enID895ID895&sxsrf=AJOqlzXfZX1PY8r9ZCam_il0uGSMvrCuKw:1675766071743&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwj15LqLm4P9AhU6UGwGHelXBcEQ_AUoAXoECAEQAw&biw=1366&bih=625#imgrc=Yr6lr2kkcK_fmM , diakses 30 Januari 2022

https://www.google.com/search?q=penari+topeng+panji&rlz=1C1VSNG_enID718ID718&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwiz7t-ape78AhUjkYKHfhpARIQ_AUoAXoECAEQAw&biw=1366&bih=568&dpr=1#imgrc=Myjb25vu4VKTTM , diakses pada 29 Januari 2022

https://www.google.com/search?q=penari+topeng+panji&rlz=1C1VSNG_enID718ID718&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwiz7t-ape78AhUjkYKHfhpARIQ_AUoAXoECAEQAw&biw=1366&bih=568&dpr=1#imgrc=4HF13te9BS9GPM , diakses 30 Januari 2022

https://www.google.com/search?q=batik+bertema+penari&rlz=1C1LENP_enID895ID895&oq=bati&aqs=chrome.0.69i59j69i57j35i39j0i433i512j46i199i433i465i512j0i512j0i433i512i2j0i512i2.2292j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8#imgrc=ZKCzDSpXH_jBM , diakses 30 Januari 2022